

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **1.1. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap kemampuan literasi sains mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri pada mata kuliah Mikrobiologi Pangan tahun ajaran 2022/2023, maka dapat dijabarkan sebagaimana berikut:

1. Kemampuan literasi sains mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri yang dijadikan sampel penelitian dalam aspek pengetahuan mendapatkan nilai persentase rata-rata 59,13% yang dikategorikan “kurang”.
2. Kemampuan literasi sains mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri yang dijadikan sampel penelitian dalam aspek konteks mendapatkan nilai persentase rata-rata 58,85% yang dikategorikan “kurang”.
3. Kemampuan literasi sains mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri yang dijadikan sampel penelitian dalam aspek kompetensi mendapatkan nilai persentase rata-rata 59,13% yang dikategorikan “kurang”.
4. Kemampuan literasi sains mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri yang dijadikan sampel penelitian secara keseluruhan bersifat variatif, tetapi nilai persentase tertinggi sebanyak 37,50% yang dikategorikan “kurang sekali”.

#### **1.2. Implikasi**

Melalui penelitian ini, dapat dikemukakan implikasi berikut:

1. Tipe soal pilihan ganda beralasan terbuka yang mengandung aspek khusus literasi sains dapat mengungkap kurangnya kemampuan ilmiah mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri pada mata kuliah Mikrobiologi Pangan tahun ajaran 2022/2023.
2. Meskipun tidak dilakukan penelitian lebih mendalam untuk mengukur pengaruh antara aspek pengetahuan, konteks, dan kompetensi, tetapi setiap aspek tersebut terlihat saling berhubungan satu sama lain.
3. Tingkat kognitif, wawasan sosial, dan kompetensi menjadi faktor yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berliterasi sains.

4. Penilaian aspek kompetensi dalam penelitian hanya terbatas pada pengerjaan soal-soal yang mengandung aspek tersebut. Secara lebih luas, aspek kompetensi dapat diteliti lebih mendalam melalui metode praktik.

### 1.3. Rekomendasi

Berdasarkan analisis dan kajian pustaka dari penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi-rekomendasi bagi seluruh sivitas akademika terkait sebagaimana berikut:

1. Bagi mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi sains dengan memperluas wawasan terkait pengetahuan dan isu ilmiah melalui berbagai artikel ilmiah serta melatih kompetensi ilmiah baik secara teori maupun praktik.
2. Bagi dosen pengampu mata kuliah Mikrobiologi Pangan, perlu adanya peningkatan sistem pengajaran berbasis literasi sains yang bersifat kritis. Hal ini dapat dilakukan dengan cara sering melakukan bedah artikel ilmiah, peningkatan metode diskusi, dan menggunakan soal-soal tes berbasis literasi sains.
3. Bagi program studi, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menerapkan konsep literasi sains di setiap mata kuliah. Hal tersebut dapat diberlakukan pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) atau metode-metode yang digunakan selama pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengkaji penelitian lain yang berkaitan dengan literasi sains mahasiswa, seperti meneliti aspek kompetensi mahasiswa melalui observasi praktikum. Dapat pula dilakukan penelitian mengenai pengaruh atau hubungan literasi sains mahasiswa dengan variabel-variabel lainnya serta pengembangan media atau metode pembelajaran yang dapat meningkatkan literasi sains.